

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kota Bengkulu adalah ibukota dari Provinsi Bengkulu yang memiliki wilayah pesisir dengan garis pantai $\pm 17,22$ km dan luas wilayah sebesar 19.788.70 km² yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, Lampung, Jambi dan Sumatera Selatan. Kota yang terletak di pantai barat Provinsi Bengkulu ini memiliki bentang alam yang indah dan memiliki banyak nilai sejarah, Provinsi Bengkulu sendiri memiliki jumlah penduduk total 203.7019 jiwa yang tercatat pada badan Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 yang terbagi dalam 10 kabupaten. Bengkulu memiliki berbagai jenis pariwisata seperti Pantai Panjang, Pulau Tikus, Danau Dendam Tak Sudah, Taman Hutan Hujan Tropis dan lainnya. Dan dalam sektor wisata budaya dan peninggalan sejarah seperti Rumah Pengasingan Bung Karno, Rumah Fatmawati, Parr and Hamillton Monumen, Makam Sentot Alibasyah, dan Benteng Marlborough yang menjadi salah satu bangunan peninggalan Inggris dan Belanda ketika menduduki indonesia.

Benteng Marlborough dibangun oleh *East India Company* (EIC) dibawah kepemimpinan gubernur Joseph Callet pada abad ke 17 atau tahun 1714 hingga 1719, Benteng ini dibangun untuk memperkuat pertahanan Inggris ketika menduduki pesisir barat Sumatera dan menghadapi serangan Belanda (VOC) yang ingin menguasai Bengkulu sebagai pusat perdagangan rempah-rempah. Benteng Marlborough berfungsi sebagai benteng pertahanan hingga masa Hindia Belanda pada tahun 1825-1942 dan dilanjutkan Jepang pada tahun 1942-1945, hingga pada masa kemerdekaan Indonesia Pada tahun 1948 setelah kemerdekaan Indonesia Benteng Marlborough menjadi markas Polri. Dan pada masa Republik Indonesia Serikat 1949-1950, Benteng Marlborough kembali diduduki Belanda (Silvia galikano 2020). Setelah Belanda Pergi, Benteng ini menjadi markas TNI-AD hingga tahun 1977 ketika diserahkan kepada Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Budaya) dan dijadikan bangunan cagar budaya akhirnya menjadi salah satu pariwisata bersejarah yang ada di Kota Bengkulu.

Setelah Departemen Pendidikan dan Budaya menjadikan Benteng Marlborough sebagai bangunan cagar budaya yang dikelola oleh BPBCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) Jambi hingga pada tahun 2022, Kemendikbudristek melakukan perubahan wilayah kerja Balai Pelestarian Kebudayaan sehingga Benteng Marlborough kini dikelola oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah VII yang meliputi daerah provinsi Bengkulu dan Lampung.

Benteng Marlborough memiliki beberapa bagian bangunan sesuai dengan fungsinya seperti *bastion*, *revaline*, ruang tahanan, gudang persenjataan, terowongan dan dua jembatan penghubung menuju gerbang untuk memasuki bangunan Benteng Marlborough.



Gambar I.1 Potret Bangunan Benteng Marlborough Dilihat Dari Udara

Sumber: <https://www.piamanexplore.com/2022/06/sejarah-benteng-marlborough-benteng.html>

Dari area parkir kendaraan menuju bangunan dan menuju ruangan yang lainnya tidak terlihat ada petunjuk arah atau tanda-tanda petunjuk lainnya maupun informasi mengenai objek yang ada di Benteng Marlborough tidak begitu lengkap, sehingga tidak memudahkan para pengunjung untuk mendapatkan akses informasi maupun menuju ke suatu tempat ke tempat lainnya. Hal tersebut membuat masih banyaknya pengunjung

yang bertanya kepada petugas ataupun *tour guide* Benteng Marlborough untuk mendapatkan informasi yang ada di Benteng Marlborough. Kurangnya *sign regulation* di area berbahaya Benteng Marlborough seperti area pinggir bangunan yang memiliki tembok dengan tinggi mencapai 8,65 meter, tidak adanya *sign* maupun informasi berbahaya di ruang bawah tanah dan gudang mesiu yang dapat membuat orang sesak apabila berlama-lama berdiam diri di area tersebut, hal tersebut menjadi permasalahan yang ada di Benteng Marlborough.

Benteng Marlborough belum meninggalkan kesan interaksi yang baik dalam hal kepraktisan dan kemudahan dalam berwisata, minimnya media informasi untuk memudahkan akses sehingga pengunjung mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi arah maupun fasilitas. Kondisi *sign system* yang ada di Benteng Marlborough dapat dikatakan tidak berfungsi dengan maksimal.

Sign system seharusnya menjadi media yang mampu memberikan informasi yang informatif, komunikatif, dan efektif mengenai objek yang ada di wisata. Sehingga pengunjung juga bisa mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi yang ada di Benteng Marlborough, berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah diuraikan. Merancang sebuah *sign system* yang ada di lingkungan wisata menjadi hal penting untuk memberikan informasi, petunjuk, peringatan dan juga larangan kepada para pengunjung.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan yaitu:

- *Sign system* sudah ada tetapi tidak menunjukkan arah yang jelas sehingga membingungkan pengunjung Benteng Marlborough.
- *Sign system* yang ada tidak lengkap.

- Rambu yang ada di *sign system* tidak dapat dipahami dengan mudah oleh pengunjung Benteng Marlborough.
- Gambar ilustrasi pada *sign system* yang ada tidak sesuai dengan tujuannya.
- *Sign system* yang ada tidak memberikan informasi yang jelas kepada para pengunjung.

I.3. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat di atas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang *Sign system* yang informatif, komunikatif, dan efektif di Benteng Marlborough Bengkulu untuk para pengunjung Benteng Marlborough.

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 hingga 23 Februari 2022, dan diindikasikan masalahnya mengenai Benteng Marlborough Bengkulu terkait *sign system* yang ada, maka ruang lingkup batasan masalahnya adalah perancangan *sign system* yang ada di Benteng Marlborough Bengkulu.

I.5. Manfaat dan Tujuan

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah

I.5.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi melalui *sign system* agar memudahkan akses identifikasi dan navigasi bagi pengunjung di Benteng Marlborough.

I.5.2. Manfaat

- Memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang ada di Benteng Marlborough.
- Menambah wawasan dan pengetahuan pengunjung Benteng Marlborough.
- Pengunjung mengetahui fasilitas yang ada di Benteng Marlborough.